

EDISI : Rabu, 30 Januari 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL



Nama Media: BALI TRIBUNE

Kategori: INFRASTRUKTUR

Jalan Tak Kunjung Diperbaiki

# Warga Lokapaksa Datangi Bupati dan Dewan

Singaraja, Bali Tribune

**Setelah cukup lama dicuekin pemerintah, sejumlah warga Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt, mendatangi Bupati Buleleng dan Kantor DPRD Buleleng, Selasa (29/1). Mereka menyampaikan keluhan terkait jalan menuju pantai Lokapaksa rusak parah dan tak kunjung diperbaiki. Padahal usulan untuk perbaikan telah disampaikan tiga tahun silam.**

Di Kantor Bupati, rombongan perwakilan warga Desa Lokapaksa dikoordinir oleh Made Suarsana hanya diterima selama 10 menit. Dalam pertemuan singkat itu, disebut Bupati Putu Agus Suradnyana berjanji akan memperbaiki jalan sepanjang 1,2 kilometer itu melalui anggaran induk tahun 2020.

Usai pertemuan dengan Bupati, rombongan kemudian mendatangi Kantor DPRD Buleleng. Di gedung dewan ini, rombongan diterima oleh anggota Komisi II DPRD Buleleng, Kadek Sumardika. Kepada Sumardika, warga mendesak agar jalan vital tersebut segera diperbaiki untuk menunjang kelancaran transportasi dari dan menuju pantai. Menurut mereka, kerusakan jalan tersebut akan semakin parah jika harus menunggu tahun 2020.

"Kami ingin tahu sebatas

mana keinginan untuk perbaikan jalan berstatus milik kabupaten yang menuju ke pantai Lokapaksa. Jalan itu benyah, kalau hujan kami tebar ikan lele bisa hidup karena air tergenang di jalan lantaran sebagian besar berlubang," ujar Made Suarsana di Kantor DPRD Buleleng.

Menurutnya, akses jalan tersebut merupakan jalan utama menuju pantai. Keberadaannya cukup penting untuk memperlancar saat warga menggelar upacara seperti melasti, sembahyang di Pura Segara. Selain itu, di sepanjang jalan tersebut terdapat vila yang memberikan kontribusi ke PAD. Atas dasar itu, ia meminta pemerintah tidak tutup mata terhadap perbaikan jalan tersebut.

"Kami berharap agar di anggaran perubahan 2019 ini segera diperbaiki. Seingat kami, baru dua kali jalan tersebut

diperbaiki dan itu sudah puluhan tahun silam. Tiga tahun lalu pihak desa pernah mengusulkan namun hingga kini belum diperbaiki. Saat itu saya Ketua LPM di Desa Lokapaksa dan kami tanyakan tindak lanjut kapan jalan itu akan diperbaiki. Tadi jawaban pak Bupati tahun 2020 pasti dianggarkan," sambung Suarsana.

Kepada warga, Anggota Komisi II DPRD Buleleng, Kadek Sumardika, mengaku akan mengawal aspirasi warga itu. Menurutnya, berharap di anggaran induk 2019 sudah tidak memungkinkan karena sudah ketok palu. "Karena sudah ketok palu maka kami mengajak warga bertemu bupati dan DPRD untuk memastikan mereka mengetahui mekanismenya," ujar politisi Partai Demokrat ini.

Namun demikian, politis asal Desa Umehanyar, Kecamatan Seririt ini mengaku akan memperjuangkan agar ditahun 2019 jalan tersebut telah diperbaiki daripada menunggu APBD tahun 2020. "Kami pastikan akan mengawal aspirasi warga Lokapaksa itu. Bahkan kami sempat Kadis PUPR, namun maunya hanya dilakukan dengan penambalan yang berlubang. Saya sudah koordinasi, anggaran diperlukan perbaikan jalan itu sekitar Rp 1,5 miliar," tandasnya. war



# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media:

Kategori: *RAMBUNGAN*



Bali Tribune/war

DATANGI - Warga Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt, mendatangi Bupati Buleleng, Selasa (29/1).

Nama Media: BALI TRIBUNE

Kategori: BENCANA ALAM

Satu Keluarga Tewas Tertimbun Longsor

# Mengening Menangis

Singaraja, Bali Tribune  
Satu keluarga terdiri dari empat orang warga Dusun Sangker, Desa Mengening, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Selasa (29/1) tewas tertimbun tanah longsor setelah hujan lebat mengguyur daerah tersebut, sejak dua hari lalu.

Satu keluarga yang tewas, yakni Ketut Budikaca (33), Luh Sentiani (27) yang tak lain istri Budikaca, serta kedua anaknya yakni Putu Rikasih (9) dan Kadek Sutama (5). Mereka tak menyangka tebing di atas rumahnya bakal mengubur dia sekeluarga.

Saat peristiwa nahas itu terjadi, korban sedang terlelap tidur sehingga tidak bisa menyelamatkan diri. Tiga korban lainnya, yakni istrinya berhasil dievakuasi masyarakat dibantu tim Polri dan TNI dengan posisi saling berdekatan.

Menurut penuturan Komang

Bersambung Him. 15



LONGSOR - Jenazah empat korban longsor yang merupakan satu keluarga warga Dusun Sangker tertimbun dari timbunan tanah.



Nama Media:

Kategori: *SAMBUNGAN*

## Mengening Menangis

Sambungan dari hal. 1

Sanabawa yang merupakan kakak korban, ia tidak mengetahui dengan persis kejadian tersebut. Bahkan, kata dia, tidak mendengar suara keras yang mengarah pada ambrolnya tebing di belakang rumah korban.

Hanya saja, katanya, pihak yang pertama mengetahui rumah semi permanen korban tertimbun longsor, yakni Nyoman Dania (70) orang tua korban. "Secara persis saya tidak tahu karena tidak ada yang tahu kejadiannya karena memang hujan deras mengguyur disertai kilatan petir dan

suara gemuruh. Yang pertama melihat adalah bapak (Nyoman Dania, red)," terang Sanabawa, kemarin.

Sementara itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng usai mendapat laporan adanya longsor yang menguruk salah satu rumah warga itu, langsung meluncur ke TKP. Dengan dibantu warga serta anggota TNI dan polisi, melakukan penanganan.

Kepala Pelaksana BPBD Buleleng, Ida Bagus Suadnyana mengatakan, pihaknya telah melakukan penanganan pasca-longsor dengan membersihkan material yang menimbun rumah korban. Tak hanya rumah korban

Budikaca, namun ada rumah lain yang juga terkena longsor namun tidak mengakibatkan korban jiwa.

"Dari BPBD Buleleng telah mengerahkan seluruh kekuatan untuk membantu penanganan pascalongsor. Saat ini tengah dilakukan penanganan dan evakuasi terhadap rumah-rumah yang terkena longsor. Dan hingga kini hanya empat orang dilaporkan meninggal dunia," jelasnya.

Ida Bagus Suadnyana menyampaikan sudah ada upaya dilakukan warga untuk menanam pohon keras seperti cengkih namun belum terlalu besar dan kuat sehingga tanah longsor ter-

jadi. "Kepada warga yang tinggal di sekitar tempat kejadian untuk mengungsi karena kondisi tanah cukup labil," imbu dia.

Sedangkan Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjidra mengingatkan warga yang tinggal dekat kawasan tebing agar sementara waktu menjauh untuk menghindari jatuhnya korban jika sewaktu-waktu terjadi longsor.

"Cuaca masih belum bersahabat, kepada warga yang tinggal di kawasan rawan longsor agar untuk sementara menjauh. Kepada para kepala desa dan kepala dusun agar bisa memperingatkan warganya," tandasnya. **war**